

INTISARI

Latar Belakang dan Tujuan: Apendisitis Akut adalah suatu peradangan intraabdominal yang bermanifestasi sebagai nyeri di regio abdomen kanan bawah yang dapat berkembang menjadi akut abdomen. Keadaan tersebut bisa berakhir di ruang gawat darurat dan membutuhkan penanganan bedah dengan segera. Pencitraan dengan ultrasonografi (USG) menjadi pilihan awal yang paling sering digunakan untuk melihat Apendisitis sekaligus penentu perlu atau tidaknya tindakan bedah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai sensitivitas dan spesifisitas USG terhadap pasien dengan suspek Apendisitis Akut.

Metode: penelitian ini menggunakan desain penelitian Uji Diagnostik pemeriksaan USG yang dibandingkan dengan hasil pemeriksaan histopatologi (PA) sebagai *gold standard*. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diambil dari Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping dan Asri Medical Center dari tahun 2014-2017.

Hasil: Dari seluruh 71 data, USG positif sebanyak 52 dan USG negatif sebanyak 19. Dari 52 USG Positif didapatkan pasien dewasa berjumlah 29 dan pasien anak berjumlah 23 dengan persamaan jenis kelamin laki-laki lebih dominan. Sembilan belas USG Negatif menunjukkan pasien dewasa berjumlah 8 dan pasien anak berjumlah 11 dengan persamaan jenis kelamin perempuan lebih dominan. Nilai uji diagnostik didapatkan nilai sensitivitas dan nilai spesifisitas USG adalah 82,7% dan 33,33%.

Kesimpulan: Ultrasonografi memiliki nilai sensitivitas yang baik dalam menilai appendisitis akut dan memiliki nilai spesifisitas yang rendah dalam menilai appendisitis akut.

Kata kunci: Apendisitis, akut, ultrasonografi, sensitivitas, spesifisitas, histopatologi

ABSTRACT

Background and aims: Acute appendicitis is an intra abdominal inflammation that manifests as pain in the right lower quadrant (RLQ) of abdomen which can develop into an acute abdomen. This situation could be ended up in the emergency room and require immediate surgical management. Ultrasonography (USG) imaging is the most common choice in appendicitis case to establish whether the surgical procedure on the patient is needed or not. The aim of this study was to determine the sensitivity and specificity of USG on patient with suspected acute appendicitis.

Methods: Research design of this study is Diagnostic Test of ultrasound examination compared with the gold standard which is results of histopathology examination. The study used secondary data on 2014-2017 taken from PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital, PKU Muhammadiyah Gamping Hospital and Asri Medical Center.

Results: From 71 data, positive ultrasound was 52 and negative ultrasound was 19. Fifty-two positive ultrasound found 29 adult patients and 23 pediatric patients with male sex equality were more dominant. Nineteen negative ultrasound shows 8 adult patients and 11 pediatric patients with female sex equality more dominant. The value of the diagnostic test obtained the sensitivity value and specificity value of USG was 82.7% and 33.33%.

Conclusion: Ultrasound has good sensitivity value in assessing acute appendicitis and has a low specificity values in assessing acute appendicitis.

Keywords: Acute appendicitis, ultrasonography, diagnostic test, sensitivity, specificity, histopathology